

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang didasarkan pada ciri keilmuan seperti empiris, rasional, dan sistematis. Maksud empiris berarti dapat diamati dengan indera manusia. Sedangkan maksud rasional berarti penelitian dapat terjangkau oleh nalar manusia. Sistematis berarti penelitian dilakukan dengan langkah-langkah yang logis. Disisi lain menurut (Sahir, 2022) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan gambaran secara komprehensif atau langkah dalam memperoleh data yang kemudian diolah dan dianalisis.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi kewirausahaan dan *intellectual agility* terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Yapsipa Tasikmalaya. Menurut (Hardani et.al, 2020) menjelaskan bahwa kuantitatif lebih menekankan analisis data numerik yang kemudian dianalisis dengan metode statistik untuk menguji hipotesis.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Sahir, 2022) dalam bukunya mengemukakan bahwa variabel penelitian merupakan komponen untuk diteliti yang telah ditentukan peneliti guna mendapatkan jawaban yang telah dirumuskan yaitu berupa suatu kesimpulan penelitian. Variabel menjadi komponen utama dalam melakukan penelitian dan harus didukung dengan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan suatu besaran yang dapat diukur dan dapat berubah sehingga akan mempengaruhi hasil dari penelitian. Terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berikut penjelasan mengenai variabel independen dan variabel dependen :

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang tergantung pada variabel lainnya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu literasi kewirausahaan (X1) dan *intellectual agility* (X2).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang tidak bergantung pada variabel lainnya. Pada penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu intensi berwirausaha (Y).

3.2.1 Definisi Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian, penting untuk menjabarkan variabel yang akan digunakan secara operasional agar dapat diukur dengan objektif. Menurut (Pasaribu et al., 2022) menyatakan bahwa definisi operasional variabel digunakan untuk menentukan instrumen atau alat ukur yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian. Definisi operasional memiliki fungsi untuk menjembatani antara konsep teoritis dengan realitas. Supaya lebih dapat dipahami, maka berikut penjabaran operasional variabel pada penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Dimensi & Indikator
Literasi Kewirausahaan	Menurut Kuntowicaksono dalam (Hidayati et al., 2023) literasi kewirausahaan merupakan pemahaman individu terhadap wirausaha dengan karakter kreatif, positif, serta inovatif untuk mengembangkan peluang usaha yang akan memberikan keuntungan bagi dirinya dan masyarakat.	Indikator literasi kewirausahaan : 1. Pengetahuan dasar kewirausahaan 2. Ide dan peluang usaha 3. Pengetahuan mengenai aspek-aspek usaha
<i>Intellectual Agility</i>	Menurut (Navarro & Landroquez, 2020) <i>intellectual agility</i> merupakan kemampuan seorang individu yang dimana dimensinya yaitu mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (terampil dalam berwirausaha).	Dimensi <i>intellectual agility</i> : 1. Kemampuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

		2. Terampil dalam berbisnis
Intensi Berwirausaha	Menurut Santoso dalam (Chrismardani, 2016) intensi berwirausaha merupakan gejala psikis guna memfokuskan perhatian kepada wirausaha yang membawa manfaat bagi dirinya sendiri.	Indikator intensi berwirausaha : 1. <i>Perceived Desirability</i> 2. <i>Perceived Feasibility</i> 3. <i>Propensity to Act</i>

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan dasar melakukan penelitian yang bertujuan menyelesaikan masalah penelitian. Desain penelitian ini yaitu survei eksplanatori untuk menjelaskan pengaruh dari literasi kewirausahaan dan *intellectual agility* terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Yapsipa Tasikmalaya.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Margono dalam (Hardani et al., 2020) menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari benda, manusia, hewan, tumbuhan, berbagai gejala, nilai, atau peristiwa tertentu sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu. Populasi penelitian ini yaitu siswa SMK Yapsipa Tasikmalaya. Berikut jumlah populasi siswa SMK Yapsipa Tasikmalaya

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No.	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1.	X MPLB	16
2.	X PM	16
3.	XI MP	13
4.	XI AK	14
5.	XI BR	12
Jumlah		71

Sumber : Tata Usaha SMK Yapsipa Tasikmalaya, 2025

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah dari populasi penelitian, dimana sampel yang diambil tersebut diambil dari populasi yang harus dapat mewakili. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel penelitian yaitu seluruh siswa SMK Yapsipa Tasikmalaya dengan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling jenuh* yang termasuk dalam kategori *nonprobability sampling*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data pada penelitian merupakan langkah strategis pada penelitian yang tujuan utamanya untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan dokumentasi. Skala pengukuran pada penelitian ini yaitu skala ordinal Alasannya karena membantu penelitian dalam mendapatkan hasil penelitian yang objektif dan memberikan kemudahan dalam melihat sejauh mana tingkat literasi kewirausahaan dan *intellectual agility* terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Yapsipa Tasikmalaya.

1. Kuesioner

Dilman et al dalam (Daruhadi & Sopiati, 2024) menyatakan bahwa kuesioner merupakan suatu metode untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden melalui media *google form* kepada responden yaitu siswa kelas X dan XI SMK Yapsipa Tasikmalaya sebanyak 71 siswa.

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup sehingga responden tidak dapat memberikan jawaban dengan kata-kata sendiri. Kuesioner penelitian ini disediakan beberapa pernyataan dengan alternatif jawaban *skala likert* dari 1 sampai 5 yang dikembangkan berdasarkan indikator variabel penelitian. Supaya lebih jelas, berikut tabel skala pengukuran dengan skala likert :

Tabel 3. 3 Skala Pengukuran

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2013)

2. Dokumentasi

Menurut (Daruhadi & Sopiati, 2024) menyatakan bahwa dokumentasi melibatkan pengumpulan data yang berasal dari arsip, atau dokumen yang berkaitan erat dengan fenomena yang diteliti. Metode dokumentasi ini berarti pengumpulan data dengan cara mencatat data yang telah diperoleh. Dokumen disini biasanya berupa gambar sebagai pendukung penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan mendokumentasikan siswa SMK Yapsipa Tasikmalaya ketika mengisi kuesioner yang diberikan guna mendukung kegiatan penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati atau biasa disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan ataupun memperoleh data penelitian sekaligus sebagai langkah untuk menemukan hasil penelitian. Pada penelitian ini disediakan berupa kuesioner dengan beberapa pernyataan yang disebarkan kepada responden penelitian yaitu siswa SMK Yapsipa Tasikmalaya. Adapun kisi-kisi pada kuesioner instrumen penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator dan Dimensi	Jumlah Butir	Nomor Butir
1.	Literasi Kewirausahaan	Pengetahuan dasar kewirausahaan	13	1,2,3,4
		Ide dan peluang usaha		5,6,7,8
		Pengetahuan mengenai aspek-aspek usaha		9,10,11,12,13
2.	Intellectual Agility	Kemampuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan	14	14,15,16,17,18
		Terampil dalam berbisnis		19,20,21,22,23,24,25,26,27
3.	Intensi Berwirausaha	Perceived Desirability	13	28,29,30,31,32
		Perceived Feasibility		33,34,35,36
		Propensity to Act		37,38,39,40
Total			40	

3.6.2 Uji Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dapat digunakan untuk mengetahui dan mengukur suatu item yang diperoleh dari data kuesioner yang disebarkan. Item pada kuesioner berupa beberapa pertanyaan atau pernyataan untuk responden agar dapat memperoleh hasil hipotesis yang dibutuhkan. Uji validitas ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi jumlah item pernyataan

n = Jumlah sampel

X = Skor setiap item pernyataan

Y = Skor total.

$\sum X$ = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor total (seluruh item).

Peneliti menggunakan taraf signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Maka dari itu, setiap item dari data yang telah diperoleh dan dihitung akan dinyatakan valid yakni:

- a) Jika r hitung $>$ r tabel maka item tersebut dapat dinyatakan valid
- b) Jika r hitung $<$ r tabel maka item tersebut dapat dinyatakan tidak valid

Pada penelitian ini, seluruh pernyataan kuesioner disebarkan kepada 60 siswa. Berikut hasil dari uji validitas yang telah diolah dengan SPSS versi 23 menunjukkan bahwa seluruh pernyataan valid. Adapun hasil uji validitas tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas

No	Kriteria	No Item Pernyataan	Jumlah
1.	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19, 20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34, 35,36,37,38,39,40	40
2.	Tidak Valid	Tidak Ada	0

Sumber : Data yang diolah peneliti, 2025

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui bagaimana konsistensi alat ukur yang terdapat pada kuesioner, maksudnya disini yaitu alat pengukuran tersebut tetap konsisten atau tidak apabila pengukuran tersebut diulang kembali. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang dilakukan pengujian ini merupakan item yang valid saja. Nilai reliabilitas yang kurang dari 0,6 dinyatakan dapat diterima dan 0,8 dinyatakan baik.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan koefisien dengan taraf signifikansi 5% untuk menghitung reliabilitas pada kuesioner yang telah disebarkan. Jika nilai *Alpha Cronbach* pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari 0,06 maka kuesioner tersebut dapat dinyatakan reliabel. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan :

r = koefisien reliability instrumen (*Cronbach alpha*)

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = total varian butir

at^2 = total varian

Berikut hasil uji reliabilitas yang telah diolah dengan SPSS versi 23 yang ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items	Kesimpulan
0,916	40	Sangat Reliabel

Sumber : Data yang diolah peneliti, 2025

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan data yang telah diperoleh sebelumnya dari hasil kuesioner untuk menjawab segala pertanyaan yang diajukan.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan pendekatan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah diperoleh tanpa membuat suatu kesimpulan secara umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif disini bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel supaya lebih mudah dipahami yang dilihat dari skor minimum, skor maximum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Responden Frekuensi

N = Jumlah data/sampel

3.7.2 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai jenjang interval merupakan interval untuk mengetahui kategori jawaban dari masing-masing variabel dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Untuk memperoleh nilai tertinggi dengan cara mengkalikan jumlah sampel, jumlah butir pernyataan dan skala nilai yang terbesar. Sedangkan untuk memperoleh nilai terendah dengan cara mengkalikan dengan kriteria nilai yang terkecil.

$$\text{Nilai tertinggi} = \sum \text{sampel} \times \sum \text{butir pernyataan} \times \text{skala terbesar}$$

$$\text{Nilai terendah} = \sum \text{sampel} \times \sum \text{butir pernyataan} \times \text{skala terkecil}$$

Berdasarkan skor yang didapat dan telah dihitung menggunakan NJI, maka dapat ditentukan tingkatan dari setiap variabel yang telah diuji terhadap responden, dimana tingkatan tersebut yang menentukan seberapa pengaruhnya variabel yang diteliti terhadap objek penelitian.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini diukur dengan *Test Kolmogorov-Smirnov* yang dinyatakan jika signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (taraf kesalahan 5%), maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. *Test Kolmogorov-Smirnov* memusatkan pada penyimpangan deviasi terbesar. Harga $f_o(x) - S_n(x)$ terbesar disebut deviasi maksimum. Rumus uji normalitas sebagai berikut :

$$D_{max} = f_o(x) - S_n(x)$$

Keterangan :

$f_o(x)$ = distribusi frekuensi kumulatif teoritis berdasarkan H_0 untuk setiap harga x

$S_n(x)$ = distribusi frekuensi kumulatif dari n pengamatan (n observasi)

D_{max} = deviasi (selisih) maksimum

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang linear yang sempurna antar variabel. Ada tidaknya gejala multikolinearitas pada model regresi linear berganda yang diajukan, dapat dideteksi melalui VIF (*Variance Inflation Factor*). Pada model regresi yang bebas dari

multikolinearitas yaitu memiliki angka tolerance yang mendekati angka 1, batas VIF yaitu 10. Apabila nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\mathbf{VIF} = \frac{1}{\mathbf{Tolerance}} \quad \text{atau} \quad \mathbf{Tolerance} = \frac{1}{\mathbf{VIF}}$$

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan penilaian yang mendasar dalam konteks analisis regresi untuk melihat dan memastikan apakah terdapat bias atau tidak dalam model analisis regresi. Jika terdapat bias atau penyimpangan, biasanya proses estimasi model akan menjadi sulit karena tidak konsistennya dalam variabel data. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas akan menggunakan uji glesjer yang bertujuan untuk mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel.

Jika nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 maka penelitian tersebut dinyatakan tidak ada heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ketika tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau mempunyai varians yang homogen.

3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik statistik yang digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen. Sejalan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan uji regresi linear berganda karena terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Teknik ini biasanya digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Adapun rumus persamaan regresi berganda dijabarkan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + \dots + b_n.X_n$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = variabel dependen

X_1, X_2 = variabel independen

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

R-square (R^2) biasa juga disebut koefisien determinasi yang menjelaskan seberapa jauh data dependen dijelaskan oleh data independen. Item ini merupakan indikator seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan setiap perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Jika penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda, maka yang dibaca yaitu *Adjusted R-Square*. Hal ini terjadi karena nilai *R-square* terpengaruh oleh banyaknya jumlah variabel independen.

Ketika variabel independen semakin besar, maka nilai dari *R-Square* akan semakin besar sehingga untuk mendapatkan nilai yang sebenarnya harus dibuatkan faktor koreksi yaitu *Adjusted R-Square*. Faktor koreksi ini akan meminimalisir kelayakan pengaruh penambahan variabel sehingga akan terlihat angka murninya. Salah satu cara untuk melihat kelayakan dari model regresi berganda yaitu dari nilai koefisien determinasi. Besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) pada regresi linear berganda dapat ditentukan dari besar kecilnya nilai *Adjusted R square*.

Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KP = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi

3.7.5.1 Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif menurut Ranguti dalam Sari et al. (2022) merupakan sumbangan efektif dari tiap prediktor atau variabel independen dari keseluruhan prediksi. Adapun rumus sumbangan efektif sebagai berikut :

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% = sumbangan efektif dari satu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari satu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

3.7.5.2 Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif menurut Rangkuti dalam Sari et al. (2022) merupakan besarnya sumbangan dari tiap prediktor atau variabel independen terhadap prediksi. Adapun rumus sumbangan relatif sebagai berikut :

$$\sum xy JKreg SR\% = x 100\%$$

Keterangan :

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y (koefisien korelasi)

$JKreg$ = jumlah kuadrat regresi

3.7.6 Uji Hipotesis

3.7.6.1 Uji Parsial (t)

Uji t pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t = R \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = distribusi t

R = koefisien korelasi parsial

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

3.7.6.2 Uji Simultan (F)

Uji F pada penelitian ini digunakan untuk mengenali apakah terdapat tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Pembuktian dapat dicoba melalui metode angka F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-$

k-1), dimana n merupakan jumlah responden dan k merupakan jumlah variabel. Adapun rumus untuk uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independent

n = jumlah anggota sampel

Jika F hitung < F tabel, maka H0 diterima (Ha ditolak) dan jika F hitung > F tabel, maka H0 ditolak (Ha diterima).

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang harus ditempuh untuk melakukan penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan perizinan observasi ke sekolah
- b. Merumuskan masalah penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian
- d. Menyusun instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa langkah yaitu melakukan penelitian ke SMK Yapsipa Tasikmalaya dengan menyebarkan kuesioner kepada siswamengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

- a. Mengolah data hasil penelitian
- b. Menganalisis data penelitian
- c. Menyusun laporan penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada siswa kelas X dan XI SMK Yapsipa Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No.18, Kel. Tugujaya, Kec. Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat (46126).

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 10 bulan mulai dari bulan Oktober 2024 sampai bulan Juli 2025. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat tabel sebagai berikut :

